LAPORAN PPM

MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN KETERAMPILAN KEAGAMAAN ANAK-ANAK DI SEKOLAH & RUMAH YATIM MIZAN MELALUI PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Disusun Oleh:

Jumra Sagaf

NIM : 21.10.1.211.005

Dosen Pembimbing:

Abdullah Abdul Kadir, MA

Diajukan Sebagai Salah Satu Tugas PPM

PROGRAM STUDI AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA

2024

MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN KETERAMPILAN KEAGAMAAN ANAK-ANAK DI SEKOLAH & RUMAH YATIM MIZAN MELALUI PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Disusun Oleh: Jumra Sagaf

NIM: 21.10.1.211.0005

Dosen Pembimbing : Abdullah Abdul Kadir, MA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

1.Laporan PPM ini murni karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya ssuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.Aapabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa laporan PPM ini harus dari jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undann yang berlaku di lingkungan STAI Sadra.

Jakarta, 30 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan.

Jumra Sagaf

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa,atas segala rahmat, nikmat dan hidayat dan inayahnya, yang di beri kepada kita semua sehingga kita masih bisah dapat mrnghitup udara segar dan dapat belajar guna masa depan yang crah, kita masih diberi umur yang panjang dalam mencari ilmu pengetahua .

Selawat serta salam semoga kita tercurahkan kepada baginda Rasullah SAW, ysng telah memberi kepada manusia petunjuk jalan yang benar.

Ucapan terima kasih dan apreasi yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua belah pihak yang senatiasa ada dan mendorong penulis dalam proses prakrik profesi mahasiswah maupun proses penyusunan laporan ini terkhusus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu bapak Sagaf Haruna dan Ibu Nuraeng HI Ibrahim yang tampa henti mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat dalam proses menuntut ilmu.
2. Kepada saudari tersayang, yaitu Siti Hajar Sagaf yang menjadi penyemangat untuk selalu semangat dalam belajar.
3. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra Dr. Kholid al-Walid yang telah memberi izin dalam melaksankan praktik profesi mahasiswah.
4. Dosen pembimbing PPM, Abdullah Abdul Kadir M,A yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukannya untuk membimbing penulis dalam penyususnan laporan PPM ini.
5. Dosen mata kuliah metodologi penelitian 2, Basrir Hamdani, Ph.D yang telah memberikan arahan seputar kegiatan penulisan laporan praktik profesi mahasiswa pada semester enam.
6. Kepada kepala Sekolah dan Rumah Yatim Mizan , yaitu Bapak Fahmi Nurain yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan program praktik profesi mahasiswa di lembaga tersebut.

Jakarta, 30 Agustus 2024

Jumra Sagaf

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I1
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang **1**
B. Maksud dan Tujuan PPM 3
C. Kegunaan Praktik Profesi Mahasiswa 4
D. Tempat Peraktik Profesi Mahasiswa 4
E. Jadwal Waktu Praktik Profesi Mahasiswa 5
BAB II **7**
TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM **7**
A. Sejarah Lembaga 7
B. Ide Dasar Didirikan Sekolah dan Rumah Yatim Mizan 8
C. Visi dan Misi Sekolah dan Rumah Yatim Mizan 8
D. Stuktur organisai Sekolah dan Rumah Yatim Mizan 9
E. Tata Tertib Karyawan Rumah Yatim Mizan 10
F. Tata Tertib Guru SMP TIK MIZAN 11
G. Profile Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan 15
H. Perogram Sekolah & Rumah Yatim Mizan 22
BAB III **26**
PELAKSAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA **26**
A. Bidang Kegiatan PPM 26
B. Pelaksanaan Program Kegiatan 29

C. Analisa Kegiatan 36
D. Kendala Yang Di hadapi.....36
E. Cara Mengatasi Kendala 37
BAB IV 40
KESIMPULAN 40
DAFTAR PUSTAKA.....42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktut Organisasi Sekolah & Rumah Yatim Mizan 9
Gambar 3. 1 Modul pembelajaran 30
Gambar 3. 2 Mengajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ..32
Gambar 3. 3 Proses Pembelajaran (TIK) 32
Gambar 3. 4 Proses pembelajaran (PAI) 34
Gambar 3. 5 Proses membaca iqra.....34
Gambar 3. 6 Pembagian Buku cerita ke siswa 35
Gambar 3. 7 Melakukan projek bersama siswa 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan PPM 43
Lampiran 2 Surat keterangan PPM.....44
Lampiran 3 Surat daftar hadir PPM.....45
Lampiran 4 Surat penutupan PPM.....47
Lampiran 5 Surat daftar bimbingan dosen pembibing PPM 49
Lampiran 6 Kunjungan dosen pembimbing 49
Lampiran 7 Foto bersama Siswa Mizan.....50
Lampiran 8 Penutupan magang 52

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik profesi mahasiswa merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi, terutama di bidang pendidikan agama dan sosial. Di STAI Sadra, kegiatan ini memiliki tujuan strategis yang mendukung perkembangan kompetensi mahasiswa, baik secara akademis maupun profesional.Mahasiswa perlu menerapkan teori yang telah di pelajari di kelas dalam kontek nyata.praktik profesi memberikan kesmpatan bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan pengalamn praktis, sehingga mempermudah pemahaman konsep-konspe yang kompleks.[1]

Melalui praktik mahasiswa juga dapat mengasah keterampilan sosial, komunikasi, dan manajemen yang sangat penting dalam dunia kerja. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks profesional tetapi juga dalam interaksi sosial sehari-hari.

Dengan mengikuti praktik profesi mahasiswa mendapatkan pengalaman yang berharga yang akan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. Mereka dapat memahami dinamika dan tantangan di lampangan, serta memperluas wawasan.[2]

Praktik Profesi di STAI Sadra juga mendorong mahasiwa untuk terlibat langsung dalam rana pekerjaan. Hal ini membantu mahasiswa memahamai kebutuhan dan masalah yang dihadapi dalam lingkungan kerja sehingga meraka dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti

Kampus STAI Sadra memberikan panduan terhadap mahasiswa untuk memilih capaian profil lulusan yang di inginkan oleh mahasiwa. Dalam hal ini ada sepuluh profil lulusan program studi filsafat seperti peneliti, pendidik atau pengajar, konselor, konsultan, jurnalis, birokrat, penyuluh agama, penulis buku, dan entrepreneur, dan esklusif ekonomi syariah[3], maka dari itu untuk memperaktekkan ilmu yang didapat di

---

[1]Arifin, Z.Pendidikan Berbasis Praktik: Mengoptimalkan Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *"Jurnal Pendidikan*, no,2 (Agustus 15, 2020).45-56.

[2] Upriyadi, A. Pengaruh Praktik Profesi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *"Jurnal Ilmu Pendidikan*, no.1 (Juli 1, 2021). 123-134.

[3] Tim Managemen Tesis, Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa, Jakarta: STAI Sadra, 2014. 3.

kelas, mahasiswa mengembangkan dengan memilih capaian profil lulusan iyala sebagai pengajar (guru agama). Maka dari itu praktik dalam pelaksanaan praktik profesi mahasiswa ini penulis bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi di kampus dengan cara mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah dan Rumah Yatim Mizan. Profil program studi yang diambil oleh praktikan adalah sebagai Pengajar. Profesi Pengajar atau Guru merupakan posisi yang memegang tanggung jawab besar terhadap pendidikan siswa. Tugas utama seorang Pengajar mencakup pengelolaan proses pengajaran yang efektif, dinamis, efisien, dan positif. Ini berarti adanya korelasi yang kuat antara Guru dan peserta didik, serta berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi di bidangnya masing-masing.

Mata pelajaran yang diampuh oleh praktikan adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan pendapat Ahmad D. Marimba, Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai bimbingan atau pimpinan yang diberikan secara sadar oleh pendidik, baik secara jasmani maupun rohani, kepada peserta didik dengan tujuan untuk membentuk kepribadian utama mereka, yaitu insan kamil. Selain itu, Tafsir mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai bimbingan yang diberikan untuk membantu seseorang dalam memaksimalkan potensi yang dimilikinya.[4]

Praktikan memilih Sekolah dan Rumah Yatim Mizan sebagai tempat praktik karena adanya program-program yang memungkinkan siswa untuk terpantau secara ketat selama 24 jam. Di era digital saat ini, di mana informasi dan pengaruh negatif mudah tersebar, terutama melalui media sosial, program tersebut menjadi sangat penting. Di Rumah Yatim Mizan, anak-anak diawasi dengan ketat dan jadwal penggunaan gadget diatur untuk menghindari dampak negatif dari teknologi. Sebagai pengganti waktu yang bisa dihabiskan untuk kegiatan yang tidak produktif, program di Rumah Yatim Mizan dirancang untuk mengasah kemampuan setiap siswa. Salah satu contohnya adalah berbagai pilihan ekstrakurikuler (eskul) yang ditawarkan, termasuk biola, musik, futsal, bahasa Inggris, bahasa Arab, bernyanyi, silat, dan masih banyak lagi. Eskul-eskul ini dirancang untuk memenuhi minat dan

[4] Marimba, A. D. *Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Implementasi*. Jakarta,2020, 45-46.

bakat siswa, memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam berbagai bidang.[5]

Dalam konteks pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), program magang di Sekolah dan Rumah Yatim Mizan dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk menerapkan pengetahuan agama yang telah dipelajari di dalam kelas ke dalam kehidupan nyata. Pelajaran PAI merupakan bagian integral dari kurikulum di sekolah-sekolah dan Rumah Yatim. Tujuan utama dari pelajaran ini adalah untuk membantu siswa memahami ajaran agama Islam, memperkuat nilai-nilai moral, serta mengembangkan sikap dan perilaku yang baik. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan pelajaran PAI dengan kehidupan sehari-hari mereka.[6] Oleh karena itu, program magang ini dapat menjadi strategi yang efektif untuk menjembatani kesenjangan tersebut, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami dan mengaplikasikan pelajaran PAI dalam konteks praktis kehidupan mereka sehari-hari

B. Maksud dan Tujuan PPM

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun maksud dan tujuan kegiatan Praktik Propesi Mahasiswa (PPM) adalah sebagai berikut:

1. Untuk memper oleh pengetahuan atau wawasan dan pengalaman kegiatan yang ada di Rumah Yatim Mizan.
2. Peneliti mempersiapkan diri untuk masuk dunia keja.
3. Peneliti melakukan penelitian , untuk mengetahui kegiatan untuk ptogram yang ada di Rumah Yatim Mizan.
4. Mengaplikasikan keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki peneliti di bidang-bidang sosial dan penelitian.

---

[5] Rumah Yatim Mizan. Program Pendidikan dan Kegiatan Ekstrakurikuler. 2021 Hal.12 Diambi ldari [https://www. rumahyatim. org/program] (https://www.rumahyatim .org/program)

[6] Tafsir, N. *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta,.2019.30-32.

Adapun tujuan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini , adalah sebagai berikut :

1. Sebagai aktualisasi pengetahuan yang di dapat di bangku perkuliahan
2. Pengukuran kemampuan dalam memahami materi dan penyelesaian masalah lapangan.
3. Sebagai syarat lulusnya dalam matakuliah metodologi penelitian di bidang Praktik Profesi Mahasiswa.
4. Pelatihan kedisplinan dan tanggung jawab serta pembiasaan diri dengan budaya kerja yang akan di hadapi di masa akan datang.

C. Kegunaan Praktik Profesi Mahasiswa

1. Kegunaan Praktik

   Kegunaan PPM (Praktik Profesi Mahasiswa) adalah sebagi persyaratan kelulusan dari salah satu mata kuliah semester enam yaitu mata kuliah PPM (Praktik Profesi Mahasiswa).

2. Kegunaan Teoriti

   Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa calon guru bisa menerapkan teori-teori pendidikan yang telah di pelajari di bangku kuliah ke dalam konteks nyata di kelas.

D. Tempat Peraktik Profesi Mahasiswa

Tempat Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di Rumah Yatim Mizan yang di tempatkan mengajar PAI.Berikut data Rumah Yatim Mizan:

Nama Lembaga	: Rumah Yatim Mizan
Alamat	: Jl. Vila Santika Jaya No.14 Rt/Rw 04/06 Blok K-5, Grogol Kec. Limo, Kota Depok, Jawa Barat
Website	: https://www.rumahyatimmizan.or.id/
Instagram	: rumahyatimmizan
Tiktok	:@rumahyatimmizan
Youtube	:@rumahyatimmizan7497

E. Jadwal Waktu Praktik Profesi Mahasiswa

Waktu Praktek Profesi Mahasiswa dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari tanggal 22 Juli 2024 sampai dengan 2 Agustus 2024 Dalam pelaksanaan Penelitian itu jadwal dan waktu kegiatan di tentukan oleh pihak lembaga Rumah Yatim Mizan yaitu dari Senin sampai dengan hari Jumat pukul 08:00 sampai 16:00 WIB. Adapun tahap perincian tahapan kegiatan Praktek Profesi Mahasiswa aadalah sebagi berikut:

1. Tahap Persiapan

   Persiapan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) mulai sejak mei sampai juni dengan melakukan pencarian atau observasi tempat peraktek Profesi Mahasiswa, juga dengan mendatangin beberapa lembaga atau instansi yang di sarankan oleh teman tetapi pihak lembaga yang disarankan oleh teman itu belum ada respon sama sekali maka dari itu saya mencoba mencari lembaga dan kebetukan salah satu dosen menyarankan saya ke sala satu lembaga yaitu Sekolah & Rumah Yatim Mizan. Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian dari lembaga, penelitian mengajukan Surat Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ke bidang riset STAI Sadra, Kemudian menyerahkannya kepihak lembaga.

2. Tahap Pelaksanaan

   Peneliti melaksanakan PPM dari tanggal 22 juli 2024 sampai dengan 2 september 2024 dengan 4 hari kerja (senin sampai kamis) dari pukul 08:00 sampai dengan 16:00 WIB. Berikut ketentuan pelaksanaan PPM yang di tentukan oleh pihak Sekolah & Rumah Yatim Mizan:

No.	Hari	Jam masuk	Jam istirahat	Jam Eskul	Jam pulang
1.	Senin	08:00 WIB	10:00–10:30 WIB	13:00–15:00 WIB	16:00 WIB
2.	Selasa	08:00 WIB	10:00–10:30 WIB	13:00–15:00 WIB	16:00 WIB
3.	Rabu	08:00 WIB	10:00–10:30 WIB	13:00–15:00 WIB	16:00 WIB
4.	Kamis	08:00 WIB	10:00–10:30 WIB	13:00–15:00 WIB	16:00 WIB

3. Tahap prenulisan laporan

Peneliti Saya mulai menyusun laporan PPM pada pertengahan Agustus 2024. Penulisan dimulai dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, serta menuliskannya dalam laporan Praktik Mahasiswa (PPM) dengan sebaik mungkin. Selain itu, saya juga melakukan studi literatur dan pencarian data melalui internet. Setelah semua data dan informasi yang dibutuhkan terkumpul, saya segera menyusun laporan PPM, yang diperlukan sebagai salah satu syarat kelulusan.

BAB II
TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. Sejarah Lembaga

Sebelum Rumah Yatim Mizan didirikan, telah ada beberapa sekolah gratis yang berkualitas dan tanpa biaya. Sekolah-sekolah ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan layanan yang baik, serta mengubah anak-anak yatim dan dhuafa menjadi individu yang berdaya dan bermanfaat bagi masyarakat. Awalnya, pendidikan dan pembinaan di sekolah berjalan dengan baik. Namun, setelah keluar dari lingkungan sekolah, perilaku siswa seringkali berbeda. Masih banyak perilaku menyimpang yang muncul, seperti merokok, berpacaran, dan ketidakdisiplinan.

Berdasarkan hal tersebut, Yayasan Mizan Yatama mendirikan Rumah Yatim Mizan di atas tanah wakaf dari donatur, yang terintegrasi dengan sekolah tingkat pertama SMP TIK Mizan. Ini bertujuan agar anak-anak dapat mendapatkan pembinaan selama 24 jam dan diharapkan dapat memperkuat karakter mereka dengan lebih baik.[7]

Paradigma yang benar dalam menangani anak-anak yatim dan dhuafa adalah dengan menempatkan mereka di lingkungan yang dapat menggantikan suasana rumah yang penuh perhatian dan kasih sayang. Pada saat yang sama, lingkungan seperti ini dapat menjadi wahana pembentukan karakter anak-anak yatim dan dhuafa secara lebih efektif, sehingga mereka mampu berdikari dan pada saatnya nanti berbagi.

Yayasan Mizan Yatama membuka program sekolah berbeasiswa penuh berkualitas SMP Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Mizan, adalah Sekolah Menengah Pertama berbasis IT. Program Rumah Yatim Mizan dan SMP TIK Mizan ini berorientasi pada lima ranah utama: ketangguhan dan kemandirian siswa berlandaskan akhlak mulia, komunikasi empatik, kecintaan pada ilmu pengetahuan, seni dan lingkungan serta kepedulian sosial yang tinggi. Dalam hal keterampilan,

[7] Ade Aziz ,*Pola pembinaan Akhlak pada Anak Di Rumah Yatim Mizan*, 30

sesuai namanya, SMP TIK Mizan menekankan pada penguasaan teknologi dan informasi.

SMP TIK Mizan akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung: Asrama dengan pembiasaan dan pendalaman makna-makna ibadah, lab komputer, perpustakaan, ruang musik dan kreatifitas.[8]

B. Ide Dasar Didirikan Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

Tujuan didirkan Rumah Yatim Mizan dalah memberikan layanan terintergrasi dalam pemebekalan pendidikan dan karakter untuk anak-anak dan dhufa.

C. Visi dan Misi Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

a. Visi

Menjadi salah satu percontohan dalam pengasuhan pemberdayaan dan advokasi Anak Yatim Mizan.

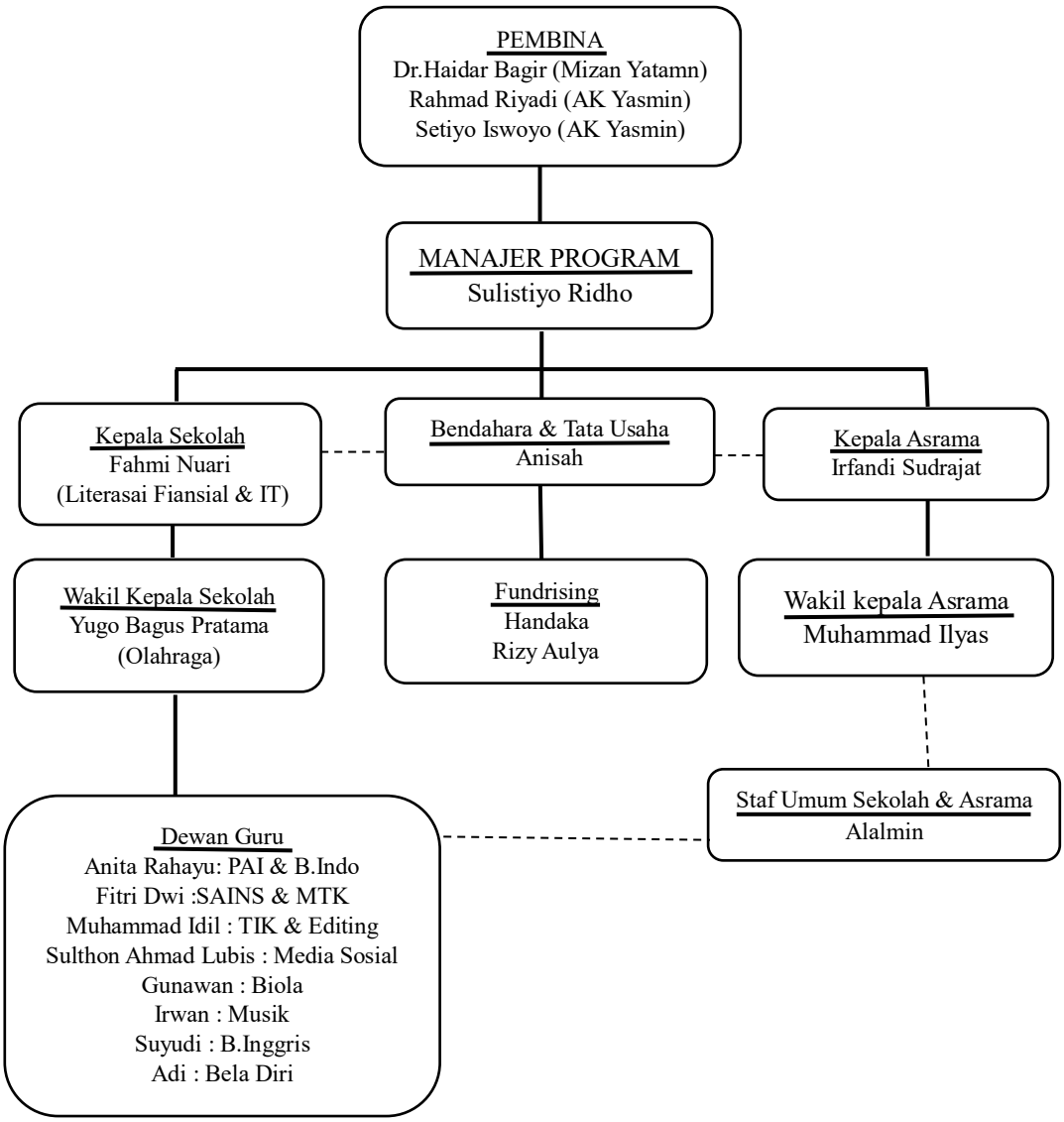
b. Misi

1. Menyelenggarakan pola asuh yang ‘serasa di rumah’.
2. Membekali kemandirian dengan modal pendidikan yang menekankan pada akhlak al-karimah*, life skliis* kewirausahaan, serta potensi dan bakat.
3. Melakukan riset, kajian ilmiah, advokasi untuk mengebangkan model rumah yatim yang unggul

[8] Profil Rumah Yatim Mizan, https://dikadepok.wordpress.com/2018/04/20/sekolah-rumah-yatim-mizan-smp-tik-mizan-di-depok.

D. Stuktur organisai Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

Berikut Struktur oraganisasi sekolah rumah yatim mizan:[9]



Gambar 2. 1 Struktut Organisasi Sekolah & Rumah Yatim Mizan

[9] pedoman dan profil Sekolah dan Rumah Yatim Mizan, 6

E. Tata Tertib Karyawan Rumah Yatim Mizan

Berikut Tata Tertip Karyawan Rumah Yatim Mizan:[10]

a. Ketentuan Umum

1. Disiplin bekerja dan bertugas pada jam kerja, termasuk dalam waktu istirahat. (Toleransi keterlambat bekerja dan bertugas 5 menit).
2. Jam kerja dimulai dari hari Senin s.d Jum'at jam 07.30 – 15.30.
3. Mengisi absensi kedatangan dan perpulangan (finger print).
4. Seluruh karyawan wajib berada di kantor atau sesuai Unit (staff fundraising dan staff karyawan) selama waktu kerja, kecuali waktu istirahat dan tugas keluar.
5. Berpakaian dan berpenampilan rapi serta sopan, memakai seragam atau pakaian yang telah ditentukan oleh Yayasan.
6. Bersikap, berperilaku sopan dan ramah menghargai orang lain.
7. Memberitahukan kepada Manager program jika berhalangan hadir atau melakukan tugas keluar kantor.
8. Tertib mengisi absensi dan mengisi buku agenda.
9. Tertib dalam megisi dan mengumpulkan administrasi sekolah (Modul Ajar, jurnal mengajar dan lembar kerja harian)
10. Sholat berjama'ah di Musholla Rumah Yatim Mizan.
11. Dilarang keras merokok di area kantor dan lingkungan kantor.
12. Dilarang mengkonsumsi minuman keras, narkoba, dan terlibat dalam pornografi dan pornoaksi.
13. Apabila berkesempatan mengisi seminar, training dan tugas keluar lainnya, maka perhitungan honor 40% masuk ke kas yayasan setelah dipotong biaya transportasi.
14. Wajib menjaga citra Rumah Yatim Mizan selama bertugas dan mengenakan atribut Rumah Yatim Mizan.
15. Menjaga kebersihan kantor dan lingkungan kantor.
16. Menyampaikan saran, usulan, dan kritik sesuai prosedural tidak diperkenankan kasak-kusuk dibelakang.

[10] Panduan Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan.7

- Reward
  Setiap Prestasi yang di capai oleh karyawan berdasarkan penilaian kinerja akan diberikan reward sesuai yang tercantum dalam peraturan keegawaian Yayasan
- Sanksi-Sanksi
  Pelanggaran atas tata tertib tersebut akan diberikan teguran lisan, Surat Peringatan (SP) pertama, kedua, dan ketiga. Jika tidak ada kesadaran atau perubahan maka akan diberhentikan dari Yayasan Rumah Yatim Mizan.

F. Tata Tertib Guru SMP TIK MIZAN

Berikut Tata Tertib Guru SMP TIK MIZAN :[11]

a. Ketentuan Umum

Guru dan karyawan SMP TIK Mizan adalah relawan (volunteer) di bidang pendidikan untuk dhuafa yang berada di garda depan, maka wajib menjunjung tinggi akhlak dan karakter mulia, mengedepankan kasih sayang dan profesionalisme kerja dengan:

1. Berada di tempat pembelajaran setiap hari kerja.
2. Cinta terhadap tugas, jabatan, dan anak didik.
3. Siap dengan kelengkapan administrasi mengajar.
4. Siap mental menghadapi siswa dan bertanggung jawab atas ketertiban dan keamanan kelas.
5. Mengadakan evaluasi pembelajaran secara berkesinambungan.
6. Usai kegiatan mengajar, memanfaatkan waktunya untuk menyelesaikan tugas dan persiapan mengajar untuk hari berikutnya.
7. Berpartisipasi secara aktif, positif, dan kreatif dalam pelaksanaan program kegiatan sekolah.
8. Berpakaian dan berhias yang sopan, rapi, dan pantas dengan mengedepankan norma etika, dan estetika.
9. Memelihara semangat kekeluargaan dan kebersamaan dengan sesama guru dan karyawan.

[11] Panduan Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan. 8

10. Sebagai manusia agamis yang pancasilais hendaklah selalu mewujudkan nilai luhur Pancasila.
11. Melaksanakan peraturan sekolah serta aktif dalam pengembangan sekolah.

Tugas Dan Tanggung Jawab Guru

a. Guru bertanggung jawab kepada Sekolah dan memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan efisien.
b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru:
    1. Menyusun Modul Ajar Pembelajaran.
    2. Melaksanakan Program Pembelajaran.
    3. Melakukan pendampingan
    4. Melaksanakan Evaluasi Hasil Pembelajaran (Progres karakter mingguan, bulanan dan Projek) serta bertanggung jawab atas pencapaian target kurikulum.
    5. Mengadakan pengembangan setiap bidang pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
    6. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pembelajaran.
    7. Membuat dan menyusun lembar kerja untuk mata pelajaran yang memerlukan lembar kerja.
    8. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar dan progress karakter masing-masing siswa.
    9. Membersihkan ruang tempat praktik, pengembalian alat pinjaman, pemeliharaan dan keamanan sarana.
    10. Memeriksa dan memastikan siswa memahami penggunaan alat-alat kerja/belajar untuk menghindarkan kerusakan dan kecelakaan dalam praktik/ pembelajaran.
    11. Mengadakan pemeriksaan, pemeliharaan dan pengawasan kebersihan masing-masing alat praktik lainnya pada setiap akhir pembelajaran.
    12. Mencatat/mengisi buku kegiatan kelas, buku jurnal kelas setiap selesai pembelajaran.
    13. Mengupload lembar kerja harian ke folder dalam google drive yang sudah disediakan setiap harinya

14. Menyelesaikan sendiri masalah siswa dalam hubungannya dengan mata pelajaran yang diampunya.
15. Menyampaikan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan dan keasramaan tentang masalah-masalah siswa yang bersifat khusus.
16. Menyusun kegiatan fieldtrip dan memberikan pendampingan selama proses fieldtrip.

Kewajiban

1. Menjaga kode etik keguruan.
2. Menghadiri rapat-rapat sekolah dan yayasan.
3. Membimbing peserta didik menjaga NKRI berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
4. Hadir 10 menit sebelum KBM dimulai bagi guru dan 15 menit sebelum KBM dimulai bagi Staf kebersihan.
5. Mengenakan seragam guru yang telah ditentukan.
6. Berpenampilan rapi dan sopan.
7. Menandatangani daftar hadir / absensi finger print.
8. Masuk dan keluar kelas tepat waktu (sesuai jam pelajaran).
9. Memberitahukan kepada Kepala Sekolah bila berhalangan hadir dan menyampaikan tugas untuk siswa.
10. Menyiapkan program pembelajaran pada awal tahun pelajaran.
11. Menyerahkan perangkat pembelajaran pada setiap semester dan akhir tahun pelajaran.
12. Mendukung kebijakan Kepala Sekolah dan Yayasan.
13. Membantu menegakkan disiplin sekolah.
14. Peduli terhadap kebersihan, ketertiban, dan keindahan lingkungan sekolah.
15. Tidak merokok di lingkungan sekolah.
16. Menjalin hubungan kekeluargaan sesama warga sekolah.
17. Meiliki loyalitas dan dedikasi yang tinggi.
18. Siap melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan sekolah.
19. Memberi laporan pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Sekolah.

Larangan

1. Dilarang meninggalkan kelas pada waktu mengajar, tanpa seizin atasan.
2. Dilarang melakukan hal-hal asusila, pornografi dan pornoaksi.
3. Dilarang menggunakan barang-barang milik sekolah untuk kepentingan pribadi tanpa izin Kepala Sekolah.
4. Mempercepat pulang siswa sebelum waktunya tanpa seizin Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah.
5. Melakukan pungli kepada siswa tanpa sepengetahuan dan koordinasi dengan Yayasan atau Kepala SekolahMenindak siswa di luar batas pembinaan pendidikan. Pada saat KBM tidak diperkenankan:
   a. Menerima panggilan telepon/mengaktifkan HP.
   b. Menerima tamu dan membawa anak di dalam kelas.
   c. Berjualan atau menawarkan barang dagangan.
   d. Menyuruh siswa meninggalkan kelas untuk keperluan lain seperti fotokopi, memesan/membeli makanan.
   e. Mengerjakan tugas lain kecuali yang berhubungan dengan Kegiatan Belajar Mengajar.
   f. Mengenakan pakaian seragam di luar ketentuan yang berlaku.

Sanksi Bagi Pelanggaran Tata Tertib

1. Guru dan Karyawan yang tidak melaksanakan tugas 1 hari dan tidak menyertakan surat keterangan (surat dokter bila sakit) akan mendapat teguran lisan atau tertulis.
2. Guru dan Karyawan yang sakit 3 hari atau lebih harus menyertakan surat keterangan dari dokter dan diperpanjang setiap 3 hari berikutnya.
3. Guru dan Karyawan yang berencana izin dari tugas (izin hanya untuk 1 hari), sebelumnya minta izin langsung kepada Kepala Sekolah dengan menyerahkan surat permohonan izin dan melampirkan tugas untuk siswa.
4. Guru dan Karyawan yang tidak hadir pada hari pertama setelah libur sekolah, akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala

Sekolah, serta harus memberikan jawaban tertulis kepada Kepala Sekolah.

5. Guru dan Karyawan yang tidak melaksanakan tugas sesuai tupoksi, akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.
6. Guru dan Karyawan yang tidak mengenakan pakaian seragam akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.
7. Guru dan Karyawan yang datang terlambat /tidak memenuhi kewajiban jam kerja akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.
8. Guru dan Karyawan yang menghukum siswa-siswi secara fisik/terror dan melanggar norma hukum/ HAM, serta memungut uang iuran secara ilegal akan mendapat peringatan keras baik lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.

G. Profile Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan

Berikut Profil Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan:[12]

SIKAP SPITUAL	• Pribadi yang Beriman dan Bertaqwa • Berakhlak Mulia • Terbiasa menjaga ibadah wajib dan sunnah • Toleran(inklusif) • Probadi yang melayani dengan semangat ihsan
SIKAP SOSIAL	• Jujur • Displin • Percaya diri • Kerjasama

[12] Panduan Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan. 4

	• Optimis • Santun • Peduli • Tanggung jawab • Kerja keras (ulet)
PENGETAHUAN	• Cinta ilmu pengetahuan • *Thinking skil*, kritis dan analisa • *Open mind*
KETERANPILAN	• Hafal Al-Qur'an dan hadis sesuai dengan target minimaal dan kampuan siswa • Dzikir dan amalam (doa-doa harian, sholawat, ratib, tahlil,dsb) • *Writing sklil* dan literasi • Kesenia dan Kreativitas • Kewirausaan • *Soft Skills*(goalsetting,leadership, • komunikasi,(presentasi,team work)

Budaya Organisasi SMP TIK Dan Rumah Yatim Mizan

a. Amaliyah

1. Memulai dan mengakhiri aktivitas kerja dengan berdo'a bersama
2. Shalat berjama'ah tepat waktu.
3. Mengamalkan do'a-do'a khusus untuk kemajuan SMP TIK dan Rumah Yatim Mizan.

b. Akhlak

1. Membudayakan sikap ramah (senyum, menyapa, santun, dan empati) dalam keseharian.
2. Senantiasa menjaga kebersihan dan keindahan tempat kerja dan kelas.
3. Mengedepankan kasih sayang dalam pelayanan dan berfokus pada solusi.

4. Melayani dengan sepenuh hati seluruh client (siswa, orang tua siswa, donatur, dan volunteer).
5. Transparannsi dan akuntabilitas anggaran keuangan.
6. Jujur dan amanah dalam setiap perbuatan.
7. Mendahulukan kepentingan (hak) mustadh'afin.
8. Menganut Super Team, integrasi antar divisi program.Memegang teguh silaturrahmi dan komunikasi empatik sesama karyawan.
9. Berdedikasi tinggi pada Yayasan dan bekerja penuh tanggung jawab sesuai dengan tugasnya.

Disiplin Dan Kreatifitas

1. Disiplin SMP TIK dan Rumah Yatim Mizan berorientasi pada kesadaran bahwa bekerja bermakna disiplin dalam ibadah.
2. Jam istirahat (makan, main game, searching, dan melaksanakan kebutuhan pribadi lainnya) dan sholat adalah jam 12.30 s.d 13.30 WIB.
3. Istiqomah mengembangkan kualitas dan kompetensi diri sebagai karyawan.
4. Berupaya memberikan ide-ide kreatif bagi pengembangan SMP TIK dan Rumah Yatim Mizan**.**

Administrasi

1. Setiap tanggung jawab harus dilaporkan dalam bentuk tertulis terakhir pada tanggal 25 setiap bulan (bila tanggal 25 hari Sabtu atau Minggu maka laporan dimajukan di hari Jum'at terakhir sebelum tanggal 25, atau jika tanggal 25 ada pada hari Jum'at dan bertepatan dengan hari libur maka laporan diserahkan pada hari Kamis tanggal 24) kepada Manager Program SMP TIK dan Rumah Yatim Mizan.
2. Aturan izin atau cuti : izin sakit harus menyertakan surat dokter, pemberian kabar sebelum aktivitas kantor dimulai. Izin cuti dibuat paling lambat 1 (satu) minggu sebelum cuti diajukan dan tanggung jawab kantor harus dilimpahkan pada orang yang bisa menggantikan atas persetujuan tertulis dari pengganti dan sepengetahuan Manager Program atau General Manager Yayasan.

3. Inventaris kantor (laptop, komputer, kamera, HP, infokus, motor, dan inventaris lainnya) tidak boleh dibawa pulang kecuali atas seizin Yayasan.
4. Pemakaian laptop, kamera, infokus, motor, dan seluruh inventaris Rumah Yatim Mizan untuk keperluan pribadi atau selain untuk kegiatan Rumah Yatim Mizan harus seizin Manager Program dan/atau atas izin Yayasan Amal Khair Yasmin.
5. Peminjaman yang disetujui melalui surat peminjaman dan peminjam wajib bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang dipinjam.
6. Wajib menghadiri setiap undangan yang berkaitan dengan aktifitas Yayasan (pengajian, training, family gathering, pertandingan olah raga, field trip, dll).
7. Semua kegiatan yang tertuang dalam budaya kerja ini akan dinilai sebagai syarat dikeluarkannya SP (Surat Peringatan) kerja yang akan berakhir pada diteruskan atau diberhentikan dalam pengabdian karirnya di Yayasan.
8. Bila dalam jangka waktu 3 tahun menerima 3 SP Kerja maka : dengan terpaksa pengabdiannya di Yayasan berakhir.

Tata Tertib Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan

1. **Pasal 1 kehadiran**

Kewajiban:

1. Siswa harus sudah hadir di sekolah paling lambat 5 menit sebelum bel sekolah berbunyi.
2. Siswa dinyatakan terlambat apabila saat bel berbunyi tidak berada di kelas.
3. Siswa yang tidak bisa hadir ke sekolah harus memberikan keterangan.

Sanksi Keterlambatan

1. Diberikan konsekuensi berupa merangkum materi yang dia tinggalkan dan diserahkan kepada guru bidang studi.

2. Bila keterlambatan berturut-turut mendapatkan konsekuensi berupa merangkum materi yang dia tinggalkan dan presentasi di kantor guru pada jam istirahat.
3. Keterlambatan 6 kali berturut-turut akan diberikan konsekuensi berupa teguran sampai pemanggilan orang tua.
4. Siswa yang tidak hadir tanpa keterangan yang dapat diterima, dianggap alpa.

Sanksi Ketidakhadiran Tanpa Keterangan dalamKegiatan Intarakurikuler:

1. Alpha 1x akan diberikan konsekuensi berupa teguran dan mengerjakan tugas tambahan bidang studi yang tidak diikuti.
2. Ketidakhadiran 3 hari berturut-turut dalam 1 (satu) minggu tanpa keterangan, maka akan diberi peringatan dan pemanggilan orang tua.
3. Ketidakhadiran 1 minggu berturut-turut akan mendapatkan konsekuensi berupa surat peringatan pertama.
4. Ketidakhadiran 10 kali dalam sebulan akan diberikan konsekuensi berupa surat peringatan kedua sampai dikeluarkan dari sekolah.

2. Pasal 2 Krapihan dan Kebersihan

Kewajiban

1. Siswa wajib mengenakan seragam sekolah lengkap dengan atribut sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
2. Pakaian seragam harus dikenakan dengan rapih baik di dalam maupun di luar
3. lingkungan sekolah (bagian bawah kemeja dimasukkan ke celana, wajib
4. memakai ikat pinggang warna hitam, memakai kaos dalam singlet bukan kaos)Pakaian seragam dilarang keras untuk dicorat-coret.
5. Siswa wajib merapikan rambutnya sampai di atas kerah, tidak menutupi dahi dan telinga, serta dilarang keras dicat warna – warni.
6. Siswa diwajibkan meletakkan sepatu di tempat yang tersedia dengan posisi siap pakai.

7. Siswa wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah (membuang sampah pada tempatnya, tidak mengotori/mencoret-coret fasilitas sekolah dan dilarang membawa type-x jenis apapun.

Konsekuensi Pelanggaran Kerapian dan Kebersihan

1. Siswa tidak berseragam lengkap akan dikenakan sanksi berupa menterjemahkan tugas bahasa inggris.
2. Siswa yang mencorat-coret seragam harus membersihkannya sampai bersih atau menggantinya dengan yang baru.
3. Rambut yang tidak sesuai aturan akan diberikan waktu 3 hari untuk merapihkan sendiri, jika hari ke-4 belum dirapihkan akan digunting di sekolah
4. Tidak memakai sepatu atau kaos kaki tanpa alasan yang bisa diterima maka Diberikan sanksi pakai kantong kresek yang diikat di kaki.
5. Membuang sampah sembarangan dikenakan konsekuensi membersihkan tempat sampah disetiap kelas dan bagi siswa yang membawa type-x maka type-x tersebut akan menjadi milik sekolah
6. Petugas piket wajib membersihkan kelas, apabila kelas masih kotor diberikan konsekuensi Membersihkan kelas dan halaman sekolah/asrama pada jam istirahat.

3. Pasal 3 Akhlak dan Sopan Santun

Kewajiban

1. Siswa wajib melaksanakan sholat lima waktu dengan disiplin .
2. Siswa wajib menerapkan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun).
3. Dilarang merokok, mengkonsumsi dan mengedarkan Narkoba dan Miras.
4. Dilarang mencuri, berkelahi, tawuran, dan menimbulkan kerusuhan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
5. Dilarang melihat, mendekati, menyebarkan, dan melakukan hal-hal yang berhubungan dengan Pornografi dan Pornoaksi.
6. Dilarang berkhalwat/berpacaran di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

7. Dilarang melakukan perbuatan tercela (berbohong, mencontek dan memberikan contekan, tidak amanah, menghina/melecehkan, memfitnah, dll) baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
8. Semua siswa tidak diperkenankan menampilkan foto-foto dan gambar yang membuka aurat dan dilarang menuliskan kalimat yang melecehkan, memfitnah, menghina dan merendahkan orang lain di status social media (facebook, twitter, whatsapp, instagram, dll).

Konsekuensi Pelanggaran Sopan Santun

1. Siswa yang tidak sholat, diberikan teguran hingga surat peringatan.
2. Siswa yang tidak menerapkan 5 S akan mendapatkan teguran.
3. Siswa yang merokok akan mendapatkan surat peringatan sampai konsekuensi dikeluarkan dari sekolah.
4. Siswa yang menggunakan Narkoba dan Miras langsung dikeluarkan dari sekolah dan dilaporkan ke Kantor Polisi.
5. Siswa yang mencuri, berkelahi, dan tawuran, diberikan konsekuensi surat Peringatan sampai dikeluarkan dari sekolah.
6. Siswa yang melihat, membawa atau melakukan hal-hal yang berbau pornografi dan pornoaksi dikenakan konsekuensi pemberhentian dari sekolah .
7. Siswa yang terbukti berkhalwat/berpacaran baik di sekolah maupun di luar sekolah, maka akan mendapat teguran, surat peringatan sampai dikeluarkan dari sekolah.
8. Siswa yang melakukan perbuatan tercela mendapat konsekuensi surat peringatan.

4. Pasal 4 Tata Tertib Tambahan

Kewajiban

1. Dilarang membawa telpon genggam (handpone).
2. Selama proses belajar, siswa tidak diperbolehkan jajan diwarung luar sekolah.

Sanksi

1. Apa bila membawa handpone ke sekolah dan asrama maka, akan disita oleh sekolah.
2. Apabila siswa jajan saat proses belajar maka akan mendapatkan teguran sampai peringatan.

5. Pasal 5 Catatan Khusus

1. Surat peringatan berlaku untuk semua jenis palamggaran
2. Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan ini akan diatur lemudian

6. Pasal 6 Sistem Penghargaan

1. Pelaksanaan ibadah
2. Kejujuran
3. Sopan santun dalam bersikap da bertutur kata
4. Kedisplinan kehadiran
5. Bertanggung jawab
6. Kepedulian sosial yang tinggi
7. Memiliki prestasi pada kegiatan intrakurikuler dan esktrakurikuler
8. Kepedulian terhadap lingkungan
9. Kebersihan diri
10. Percayaan diri
11. Kerapihan dalam berpakaian

Bentuk Penghargaan

1. Ditetapkan sebagai Student of The Month atau Student of The Year
2. Diberikan Sertifikat Penghargaan
3. Diberikan trophy atau piala pada akhir tahun
4. Diberikan bingkisan alat belajar

H. Perogram Sekolah & Rumah Yatim Mizan

Ada beberapa program yang di terapkan dalam upaya membentuk generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri pendidikan menjadi pilar utama yang harus di perkuat. SMP TIK MIZAN, bersama dengan Rumah Yatim Mizan memeiliki tanggung jawa besar untuk memberikan pendidikan yang berkualitas serta dukungan penuh terhadap anak-anak yatim dan dhufa yang membutuhkan perhatian khusus. program ini di rancang untuk memastikan bahwa setiap anak mendapat kesempatan

yang sama untuk berkembang, baik secara akademis, moral, maupun sosial. Berikut tabel program/ rencana kerja SMP TIK MIZAN:[13]

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	KETERANGAN
	Sosial	Kerja Bakti Lingkungan	Januari-Desember	Dilakukan secara rutin 1 bulan sekali
		Mengundang Tokoh	Feb,Apr,Jun,Agust, Okt,dan Desember	Dilakukan secara rutin setiap 2 bulan sekali
		Baksos Fooging	Juni dan November	Dilakukan Setiap 6 bulan sekali
		Fiel Trip	Oktober	Bertujuan untuk meningkatkan pengalama siswa
		Silaturrahmi lembaga	Januari, Maret,Mei,Juli, September, November	Dilaukan 2 bulan sekali
	Literasi	Finansial		
		Mengundang penulis		
		Pojok Baca		
		Maulid Nabi		

[13] Panduan Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan.21

	Peringatan Hri Besar Isam	17 Agustus		
		Isra' Mi'raj		
		Buku Bersama& Nuzulul Qur'an		
	Minat & Bakat	Workshop kesenian & Kreatifitas		
		Pantas Seni		
		Pekan Kolaborasi		
		LDKS		
	Teknologi	Kunjungan Studi TV		
		Podcast		
	Pengembangn Bhs. Inggris	English of The Week		
		Publik apeaking		
	Spritual	Spritual Camp		
		Ramadan Camp		
		Wisata Religis/ziarah/ kunjuungan tokoh		
	Enterpreuner	Kunjungan Bank Konvensional		
		Kantin Sekolah		
		Bank Sekolah		
		Wirausaha		

BAB III

PELAKSAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

A. Bidang Kegiatan PPM

Praktikan melaksanakan berbagai tugas yang berfokus pada kegiatan pengajaran, di mana materi yang diajarkan mencakup Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengajaran ini tidak terbatas hanya pada penyampaian teori dan konsep dasar agama Islam di dalam kelas, tetapi juga mencakup aspek-aspek praktis yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan serta keterampilan spiritual siswa. Selain kegiatan pengajaran utama selama jam sekolah, praktikan juga terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini dirancang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dengan cara yang lebih interaktif dan aplikatif. Adapun rincian kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh praktikan meliputi beberapa aktivitas, antara lain:

a. Mengajar

Pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan berfokus pada peran sebagai seorang guru, di mana tugas utamanya adalah mengajar dan membimbing anak-anak di dalam kelas. Tanggung jawab ini tidak hanya sebatas memberikan materi pelajaran, tetapi juga mencakup upaya pembekalan pengetahuan secara menyeluruh, khususnya dalam bidang keagamaan. Praktikan dituntut untuk menyusun dan menyampaikan materi yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mampu menumbuhkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama yang diajarkan.

Selama proses pembelajaran, praktikan berperan aktif dalam membimbing siswa untuk tidak hanya memahami konsep-konsep keagamaan secara kognitif, tetapi juga mengarahkan mereka dalam penerapan praktis dari apa yang telah dipelajari. Ini mencakup pelatihan keterampilan keagamaan seperti ibadah, etika, dan moral, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, tugas yang diemban oleh praktikan tidak

hanya sebatas mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter siswa agar mereka dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama yang mereka pelajari. Praktikan juga bertanggung jawab dalam mengevaluasi pemahaman dan penerapan materi oleh siswa, serta memberikan arahan dan bimbingan yang tepat agar setiap siswa dapat berkembang secara optimal baik dalam aspek akademik maupun spiritual.

b. Bimbingan Mengaji

Pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya terbatas pada pengajaran selama jam sekolah formal, tetapi juga meluas ke kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah, khususnya dalam program asrama. Dalam program ini, praktikan memiliki tanggung jawab tambahan berupa mengajar mengaji kepada anak-anak yang masih memerlukan bimbingan intensif dalam hal bacaan Al-Qur'an. Kegiatan mengajar mengaji ini dirancang untuk membantu anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam aspek-aspek penting pembacaan Al-Qur'an, seperti pengucapan panjang pendek harakat, serta makhraj atau tempat keluarnya huruf-huruf Arab dengan benar.

Praktikan dengan penuh kesabaran dan teliti membimbing anak-anak untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil, memastikan bahwa setiap huruf dan harakat diucapkan dengan tepat sesuai dengan kaidah tajwid. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kesalahan dalam bacaan, tetapi juga untuk menanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik sejak dini. Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan tingkat pemahaman setiap anak, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Melalui program ini, praktikan juga berperan dalam mengamati perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap anak, memberikan koreksi dan saran yang konstruktif, serta memotivasi mereka untuk terus berlatih hingga mencapai kemampuan membaca yang baik dan benar. Kegiatan mengajar mengaji ini merupakan bagian integral dari program asrama yang bertujuan untuk membentuk generasi

muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki pemahaman dan keterampilan keagamaan yang kuat.

c. Membuat karya dari barang yang tidak terpakai

Pekerjaan praktik yang dilaksanakan oleh praktikan mencakup berbagai kegiatan kreatif, salah satunya adalah pembuatan sebuah karya seni yang melibatkan pemanfaatan barang-barang yang sudah tidak terpakai sebagai media utama. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan tangan, sekaligus memberikan nilai tambah dengan mengolah barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai estetika dan spiritual.

Dalam proyek ini, praktikan memilih untuk membuat kaligrafi ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bentuk karya seni yang tidak hanya memiliki nilai keindahan, tetapi juga mengandung makna religius yang mendalam. Media yang digunakan untuk karya kaligrafi ini adalah kertas karton bekas, yang mungkin awalnya dianggap sebagai limbah, tetapi di tangan praktikan, kertas tersebut diolah menjadi karya yang indah dan penuh makna.

Proses pembuatan kaligrafi ini dimulai dengan pemilihan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan ditampilkan, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan desain yang memperhatikan estetika serta tata letak yang harmonis. Praktikan memotong, menggambar, dan menata kertas karton dengan hati-hati, memastikan bahwa setiap detail tulisan kaligrafi dapat terbaca dengan jelas dan rapi. Selain aspek artistik, kegiatan ini juga melibatkan ketelitian dalam menulis ayat-ayat suci dengan benar, menjaga kesucian dan keindahan teks Al-Qur'an.

Melalui kegiatan ini, praktikan tidak hanya mengasah keterampilan seni rupa dan kreativitasnya, tetapi juga memberikan teladan tentang pentingnya memanfaatkan kembali barang-barang bekas secara bijak. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah sebuah karya kaligrafi yang memancarkan keindahan dan kedalaman spiritual, sekaligus menunjukkan bahwa dengan kreativitas, barang-barang yang awalnya dianggap tidak berharga dapat diubah menjadi sesuatu yang bernilai dan bermakna. Karya ini juga diharapkan dapat menjadi

inspirasi bagi orang lain untuk memanfaatkan barang bekas secara kreatif dan penuh makna.

B. Pelaksanaan Program Kegiatan

Praktikan menjalani program Profesi Mahasiswa selama dua bulan penuh, dimulai dari tanggal 22 Juli hingga 2 September 2024 . Selama periode ini, praktikan terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dunia kerja, khususnya di lingkungan pendidikan dan asrama. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan dengan mematuhi jadwal kerja yang telah ditetapkan oleh institusi tempat praktikan ditempatkan, yaitu Sekolah dan Rumah Yatim Mizan.

Pada hari pertama masuk, yaitu pada tanggal 22 Juli 2024, saya bersama dengan teman-teman praktik memulai kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa di lembaga pendidikan tersebut. Kami berkesempatan untuk bertemu langsung dengan Bapak Fahmi Nuari, yang menjabat sebagai kepala sekolah. Dalam pertemuan tersebut, Bapak Fahmi Nuari dengan hangat menyambut kami dan memperkenalkan kami kepada seluruh staf yang ada di lembaga, memperlihatkan kepada kami suasana kerja dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing staf.

Setelah perkenalan tersebut, Bapak Fahmi Nuari kemudian menjelaskan secara rinci kepada kami mengenai penempatan praktik. Saya bersama teman-teman praktik lainnya ditempatkan di bagian Pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII. Selain itu, beliau juga menambahkan bahwa selama masa magang, kami akan diberikan tugas tambahan untuk mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penjelasan ini memberi kami gambaran yang jelas tentang peran dan tanggung jawab yang harus kami emban selama menjalani masa praktik di lembaga ini, serta tantangan yang akan kami hadapi dalam mengajar dua mata pelajaran yang berbeda.

Adapun metode pengajaran yang di gunakan selama 2 bulan Iyalah:





Gambar 3. 1 Modul pembelajaran

Setelah diberi arahan dan tugas berikut kegiatan yang dilakukan penulis, diantaranya:

a. Mengajar Teknologi Informasi dan Komunikas (TIK)

Pada tanggal 29 Juli 2024, Penulis memulai pengalaman mengajar pertama di kelas VIII dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hari itu menjadi momen yang sangat penting karena untuk pertama kalinya penulis berdiri di depan kelas sebagai seorang pengajar. Pada kesempatan tersebut, penulis memulai pembelajaran dengan memperkenalkan salah satu perangkat lunak penting dalam dunia teknologi, yaitu Microsoft Word.

Penulis menjelaskan secara mendetail kepada siswa mengenai berbagai fungsi utama dari Microsoft Word, termasuk bagaimana perangkat lunak ini dapat digunakan untuk membuat, mengedit, dan memformat dokumen dengan mudah. Selanjutnya, saya mengajak siswa untuk langsung terlibat dalam praktik, di mana mereka diminta untuk mencoba menulis di Microsoft Word menggunakan berbagai fitur yang telah dijelaskan, seperti penggunaan font, penataan paragraf, dan penyisipan gambar atau tabel.

Selama sesi praktik ini, saya berkeliling kelas untuk memastikan setiap siswa memahami dan dapat menerapkan apa yang telah diajarkan. penulis juga memberikan bantuan kepada mereka yang mengalami kesulitan, serta mendorong siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang jelas. Melalui pendekatan ini, penulis berharap dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam mempelajari teknologi, khususnya dalam menguasai Microsoft Word yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun masa depan mereka.



Gambar 3. 2 Mengajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)



Gambar 3. 3Proses Pembelajaran (TIK)

b. Mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pada tanggal 31 Juli 2024, saya melaksanakan kegiatan mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas yang telah saya bimbing. Pada kesempatan tersebut, saya menyampaikan materi yang sangat penting dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, yaitu tentang melestarikan alam dan menjaga lingkungan hidup. Saya mengajak siswa untuk memahami betapa pentingnya menjaga kelestarian alam sebagai salah satu bentuk tanggung jawab kita sebagai umat manusia yang diberikan amanah oleh Allah SWT untuk memelihara bumi. Dalam pembahasan ini, saya menekankan nilai-nilai keislaman yang mendorong kita untuk hidup harmonis dengan lingkungan, seperti larangan merusak alam dan kewajiban untuk menjaga kebersihan serta keindahan lingkungan sekitar.

Selain materi tentang pelestarian alam, saya juga memberikan pelajaran mengenai bagaimana cara menulis dan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada bagian ini, saya menjelaskan kepada siswa pentingnya memahami tajwid, yakni aturan-aturan yang harus dipatuhi saat membaca al-Qur'an, agar bacaan mereka menjadi lebih indah dan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Saya juga memberikan latihan praktik kepada siswa, di mana mereka diminta untuk menulis beberapa ayat al-Qur'an dan membacanya di hadapan kelas. Selama proses ini, saya memberikan bimbingan secara langsung, memperbaiki kesalahan mereka, serta memberikan motivasi agar mereka terus berlatih dan meningkatkan kemampuannya dalam membaca dan menulis al-Qur'an.

Kombinasi antara materi tentang pelestarian lingkungan dan pelajaran membaca serta menulis al-Qur'an diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik kepada siswa, bahwa sebagai seorang Muslim, kita tidak hanya dituntut untuk beribadah secara ritual, tetapi juga untuk menjaga dan merawat lingkungan hidup sebagai bentuk ibadah yang lain. Dengan demikian, melalui pengajaran ini, saya berharap dapat membentuk siswa yang tidak hanya taat beragama, tetapi juga memiliki kesadaran ekologis yang tinggi dan bertindak sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat.



Gambar 3. 4 Proses pembelajaran (PAI)



Gambar 3. 5 Proses membaca iqra



Gambar 3. 6 pembagian Buku cerita ke siswa



Gambar 3. 7 melakukan projek bersama siswa

C. Analisa Kegiatan

Selama pelaksanaan program praktek profesi mahasiswa (PPM), Penulis mengalami berbagai situasi dan tantangan yang memberikan wawasan berharga untuk analisis di masa depan. Tidak dapat dipungkiri bahwa selama periode PPM, Penulis menghadapi sejumlah kendala, baik teknis maupun non-teknis. Kendala teknis meliputi masalah perangkat, metode, atau prosedur yang kurang efisien, sedangkan kendala non-teknis mencakup faktor-faktor seperti komunikasi, koordinasi, dan penyesuaian dengan lingkungan kerja. Oleh karena itu, melakukan analisis mendalam terhadap pengalaman tersebut sangat penting. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar penyebab kendala yang dihadapi, serta untuk mengevaluasi upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

D. Kendala Yang Di hadapi

a. Sarana Prasarana

Dalam proses pembelajaran, ketika hendak menjelaskan materi kepada murid-murid, terdapat kekurangan signifikan dalam penggunaan papan tulis sebagai media pengajaran. Masalah utamanya adalah keterbatasan jumlah papan tulis dan spidol yang tersedia. Papan tulis dan spidol memang ada, namun mereka harus dipergunakan secara bergantian antara satu kelas dengan kelas lainnya. Hal ini menyebabkan waktu yang tidak efektif, di mana guru harus menunggu giliran penggunaan papan tulis, yang pada gilirannya mengganggu kelancaran penyampaian materi. Keterbatasan ini juga dapat mempengaruhi kualitas interaksi dan pemahaman siswa, karena materi tidak dapat disampaikan secara optimal jika guru harus sering berpindah dari satu media ke media lainnya atau harus menunggu peralatan yang tersedia. Oleh karena itu, kekurangan ini menjadi kendala utama yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran di kelas.

b. Kendala Ruagan Kelas

Kurangnya ruang kelas yang memadai di institusi ini menjadi masalah yang cukup serius, karena secara langsung menghambat kelancaran proses belajar-mengajar. Hal ini memaksa para pengajar dan siswa untuk harus berbagi dan bergantian menggunakan ruang atau aula

yang ada, yang tidak hanya mengurangi efisiensi waktu belajar tetapi juga menciptakan kondisi yang tidak ideal bagi proses pembelajaran. Akibatnya, beberapa sesi pembelajaran terpaksa dipadatkan dalam waktu yang lebih singkat, dan terkadang tidak semua materi dapat tersampaikan dengan baik. Siswa juga kehilangan kesempatan untuk belajar dalam suasana yang nyaman dan kondusif, karena penggunaan ruang yang sama secara terus-menerus oleh banyak kelompok dapat menyebabkan gangguan dan menurunkan tingkat konsentrasi. Kekurangan fasilitas ini pada akhirnya dapat berdampak pada menurunnya kualitas pendidikan yang diterima oleh para siswa, dan juga meningkatkan beban kerja bagi para pengajar yang harus terus-menerus menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan keterbatasan ruang yang ada.

E. Cara Mengatasi Kendala

a. Sarana dan Prasarana

Dalam menghadapi kendala terkait terbatasnya penggunaan papan tulis dan spidol, praktikan memutuskan untuk menggunakan laptop sebagai alternatif untuk menyampaikan materi pelajaran. Dalam pendekatan ini, materi yang hendak diajarkan ditampilkan melalui layar laptop, dan praktikan melakukan penjelasan secara langsung di depan kelas. Meskipun layar laptop memiliki ukuran yang relatif kecil, sehingga menyebabkan beberapa murid mengalami kesulitan dalam melihat detail materi dengan jelas, praktikan berusaha keras untuk mengatasi masalah ini dengan memberikan penjelasan yang mendetail dan terstruktur. Praktikan menggunakan berbagai metode, seperti memperbesar tampilan materi di layar, menjelaskan poin-poin penting secara verbal, serta memastikan setiap siswa memahami konsep dengan cara bertanya atau memberikan contoh tambahan. Meskipun terdapat tantangan terkait keterbatasan visibilitas, upaya tersebut berhasil membantu murid-murid untuk memahami dan mengerti materi yang diajarkan dengan lebih baik. Pendekatan ini, meskipun tidak sepenuhnya ideal, menunjukkan adaptasi kreatif dalam situasi yang terbatas, dan membantu memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dalam kondisi yang ada.

b. Kekurangan Ruagan Kelas

Dalam Salah satu langkah yang diambil adalah dengan memutuskan untuk memanfaatkan musholla sekolah sebagai ruang kelas sementara. Meskipun musholla biasanya digunakan untuk ibadah, namun dalam situasi darurat ini, fungsinya diperluas agar dapat menjadi ruang belajar tambahan. Langkah ini diambil agar siswa tidak lagi harus menunggu giliran menggunakan ruang kelas yang terbatas, sehingga proses belajar dapat berjalan lebih lancar dan waktu yang terbuang akibat penantian dapat dikurangi.

Selain itu, sekolah juga memanfaatkan area terbuka seperti taman untuk mengadakan beberapa sesi pembelajaran. Belajar di luar ruangan, seperti di taman, meskipun bukan metode konvensional, bisa menjadi alternatif yang menarik. Siswa dapat merasakan suasana yang lebih santai dan terbuka, yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi mereka. Meskipun ada keterbatasan, seperti gangguan suara dari lingkungan sekitar atau cuaca yang tidak menentu, upaya ini menunjukkan fleksibilitas dan kreativitas pihak sekolah dalam mencari solusi atas masalah ruang yang terbatas. Namun, tentu saja, penggunaan ruang non-konvensional seperti musholla dan taman ini bukan solusi jangka panjang. Ini lebih bersifat sementara sampai masalah keterbatasan ruang kelas dapat diatasi dengan penambahan fasilitas baru atau perencanaan ruang yang lebih baik.

BAB IV
KESIMPULAN

Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) menawarkan beragam manfaat yang dapat diperoleh selama masa program berlangsung. Penulis menemukan banyak pengalaman baru yang berharga, pengetahuan yang mendalam, serta wawasan yang lebih luas tentang dunia profesional, khususnya dalam bidang penerbitan buku dan digitalisasi buku. Selain itu, penulis juga mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah diaplikasikan dalam praktik sehari-hari di industri ini.

Meskipun demikian, pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan oleh pihak lembaga PPM tidak selalu berjalan dengan lancar. Dalam kenyataannya, penulis sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan dan kendala yang cukup kompleks selama menjalani program PPM ini. Kendala-kendala tersebut tidak hanya berasal dari aspek teknis dan operasional, tetapi juga dari sisi adaptasi terhadap lingkungan kerja yang baru dan dinamis.

Berikut ini kesimpulan yang dapat peneliti ketika pelaksannan praktik profesi mahasiswa di Sekolah dan Rumah Yatim Mizan:

1. Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan di sekolah dan Rumah Yatim Mizan.
2. Penulis di tempatkan di bagian pengajaran Pendidikan Agam Islam (PAI) di mana peran utama yang dijelasan mendukung kegiatan pengajaran pada siswa kls VIII SMP. Dalam proses ini, penulis tidak hanya membantu memberikan materi pelajaran yang lebih interaltif dan mudah di pahami para siswa.
3. Penulis mendapatkan pengalaman ngajar mengajar
4. Penulis dapat belajar tentang pentingnya metode pengaaran yang interaktif dan beriorentasi pada kebutuhan siswa.
5. Penulis mendapatkan pengalaman membantu mengajar di kelas serta merancang proyek pembelajaran memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai cara mengomunikasikan materi pelajaran dengan efektif dan menarik pelajaran dengan efektif dan menarik.

6. Penulis turun langsung menyaksikan bagaimana pendidik tidak hanya terbatas dari pihak akademis, tetapi tuag mencakup bembentuk karakter dan nilai-nilai kemanusian.

Saran

Berdasarkan pengalam selama magang ada beberapa yang menjadi saran yang mungkin nanti membantu Proses Praktik Profesi Mahasiwa yang akan melakukan praktik profesi mhasiswa kedepany berkut adalah saran daripraktik:

1. Persiapkan Diri Secara Akademis dan Mental

   Sebelum memulai magang, pastikan untuk memahami materi yang akan diajarkan dan bersiap dengan konsep-konsep dasar pendidikan. Selain itu, persiapkan mental untuk menghadapi tantangan di lapangan, seperti berinteraksi dengan siswa, guru, dan staf sekolah yang beragam. Ketahuilah bahwa pengalaman mengajar tidak selalu berjalan sesuai rencana, jadi fleksibilitas dan kesabaran sangat diperlukan.
2. Aktif dalam Berpartisipasi di Kegiatan Sekolah

   Selain mengajar, penting bagi mahasiswa magang untuk terlibat dalam kegiatan lain di sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, acara sekolah, dan program sosial. Ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika sekolah, serta membantu dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan siswa dan komunitas sekolah.
3. Terbuka terhadap Umpan Balik dan Evaluasi

   Jangan takut untuk menerima kritik atau saran dari pembimbing, guru, atau teman sejawat. Umpan balik adalah bagian penting dalam proses pembelajaran selama magang, dan menjadi sarana untuk terus memperbaiki keterampilan mengajar serta pendekatan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Aziz .Pola pembinaan Akhlak pada Anak Di Rumah Yatim Mizan,

Arifin, Z. Pendidikan Berbasis Praktik : Mengoptimalkan Pembelajaran di Perguruan Tinggi."*Jurnal Pendidikan,* Vol 2. No2 Agustus 15,2020, 45-46

Buku pedoman dan profil Sekolah dan Rumah Yatim Mizan.

Marimba, A. D. Pendidikan Agama Islam: *Konsep dan Implementasi*. Jakarta,2020

Rumah Yatim Mizan. Program Pendidikan dan Kegiatan Ekstrakurikuler.2021

Tafsir, N. Pengantar Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta,2019.

Tim Managemen Tesis, Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa, Jakarta: STAI Sadra, 2014.

Upriyadi,A.Pengaruh Praktik Profesi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. "*Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 15, No 1, Juli 1 ,2021.

(https://www.rumahyatim.org/program)

Profil Rumah Yatim Mizan, https://dikadepok.wordpress. com/2018/04/0/ sekolah-rumah-yatim-mizan-smp-tik-mizan-di-depok

Lampiran 1 Surat Permohonan PPM

STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : I 79 /EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2024
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa (Magang)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan SMP TIK MIZAN

di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1	Nama	: Jumra Sagaf
	NIM	: 21.10.1.211.005
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI
2	Nama	: A.Ahmad Fadil
	NIM	: 21.10.1.211.001
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 13 Juni 2024

Dr. Khoba A. Walid, M.Ag
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com

Lampiran 2 Surat keterangan PPM

mizan
Sekolah & Rumah Yatim

Nomor : 40/E-SekolahRYM/VI/2024
Lampiran : -
Hal : Balasan Pengajuan Penelitian

Kepada Yth.
Kaprodi Aqidah dan Filsafat Islam
STAI SADRA
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Fahmi Nuari,
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :

1) Nama : Jumrah Sagaf
   NIM : 21.10.1.211.005
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

2) Nama : A. Ahmad Fadil
   NIM : 21.10.1.211.001
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Sekolah dan Rumah Yatim Mizan memberikan ijin kepada mereka untuk melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM).

Demikian informasi ini kami sampaikan, semoga kerjasama ini diberikan keberkahan oleh Allah Swt.

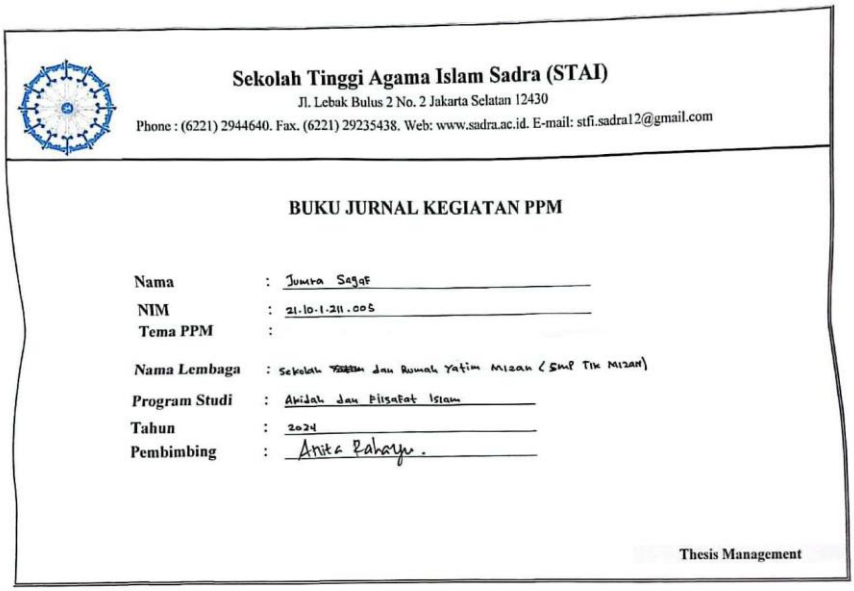
Wassalamualaikum Wr. Wb

Depok, 24 Juni 2024

Fahmi Nuari
Kepala Sekolah

Sekolah & Rumah Yatim Mizan
Jln. Vila Santika Blok K-5, Rt.03, Rw.06, Kel. Grogol, Kec. Limo, Depok
Jawa Barat, Indonesia, Telp. (021) 22970152, WA : 0812-9170-2275

Lampiran 3 surat daftar hadir PPM



Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)

Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430

Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU JURNAL KEGIATAN PPM

Nama : Jumra Sagaf

NIM : 21.10.1.211.005

Tema PPM :

Nama Lembaga : Sekolah [illegible] dan Rumah Yatim Mizan (SMP Tik Mizan)

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Tahun : 2024

Pembimbing : Anika Rahayu.

Thesis Management

NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TTD PEMBIMBING
1	Senin 22/07/2024	MPLS	masa pengenalan lingkungan sekolah	
2	Selasa 23/07/2024	MPLS	masa pengenalan lingkungan sekolah	
3	Rabu 24/07/2024	MPLS	masa pengenalan lingkungan sekolah	
4	Senin 29/07/2024	Pengenalan Microsoft word	Praktek microsoft word	
5	Rabu 31/07/2024	melestarikan alam dan mensyukuri lingkungan kampus	cara menulis dan membaca Al-qur'an yang benar	
6	Selasa 6/08/2024	Pembelajaran pengabdian cara membuat proposal	Praktek membuat proposal	

7	19/08/2024	Pengenalan Excel	Praktek	
8	20/8/2024	Pemberdayaan Ruang Pada Photoshop	Praktek Photoshop	
9	Senin 26/08/2024	Desain Logo	Praktek desain	
10	Rabu 28/08/2024	Produk	Praktek membuat Akti Origami	
11	Kamis 22/07/2024	Olah raga	Memimpin Senam Pagi bersama murid - murid	
12	Jumat 9/07/2024	membimbing siswa ~~ftimtik~~ mizan latihan PBB	Persiapan upacara ~~di~~ 17 agustus	

13	Senin 12/07/2024	Pembukaan Lomba	Lomba Stafet tarik menyumpit Sarung	
14	Rabu 14/07/2024	mengikuti Lomba 17 Agu	Lomba Futsal	
15				
16				

Lampiran 4 Surat penutupan PPM

mizan
Sekolah & Rumah Yatim

Nomor : 57/E-SekolahRYM/IX/2024
Lampiran : -
Hal : Balasan Pengajuan Penelitian

Kepada Yth.
Kaprodi Ilmu *Alqur'an* dan Tafsir
STAI SADRA
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Fahmi Nuari,
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :
Nama : Jumrah Sagaf
NIM : 21.10.1.211.005
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Telah melaksanakan Kegiatan di sekolah kami dengan judul ***"Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di SMP Tik Mizan"*** yang dilaksanakan pada tanggal, 22 Juli – 2 September 2024.

Demikian informasi ini kami sampaikan, semoga kerjasama ini diberikan keberkahan oleh Allah Swt.

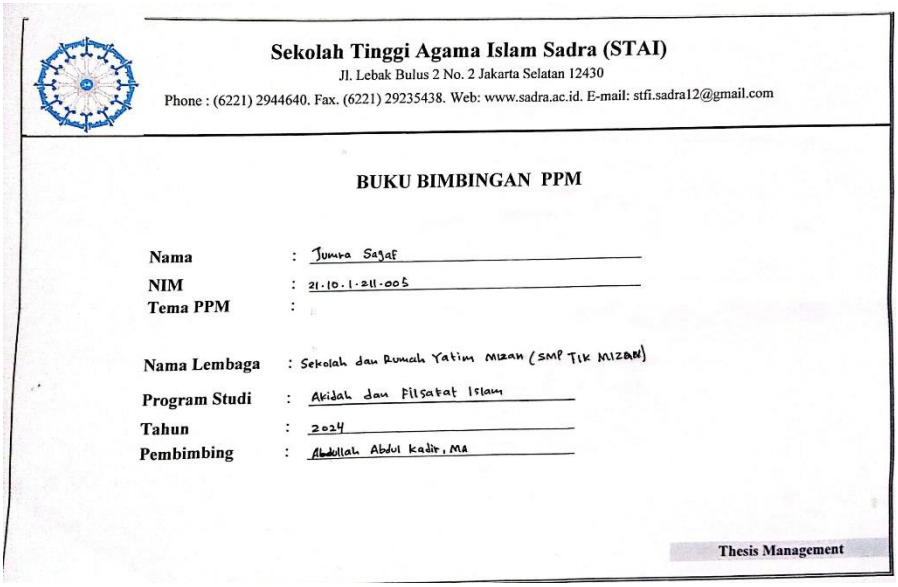
Wassalamualaikum Wr. Wb

Depok, 4 September 2024

Fahmi Nuari
Kepala Sekolah

Sekolah & Rumah Yatim Mizan
Jln. Vila Santika Blok K-5, Rt.03, Rw.06, Kel. Grogol, Kec. Limo, Depok
Jawa Barat, Indonesia, Telp. (021) 22970152, WA : 0812-9170-2275

Lampiran 5 Daftar Bimbingan



Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)

Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430

Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU BIMBINGAN PPM

Nama : Jumra Sajaf

NIM : 21.10.1.211.005

Tema PPM :

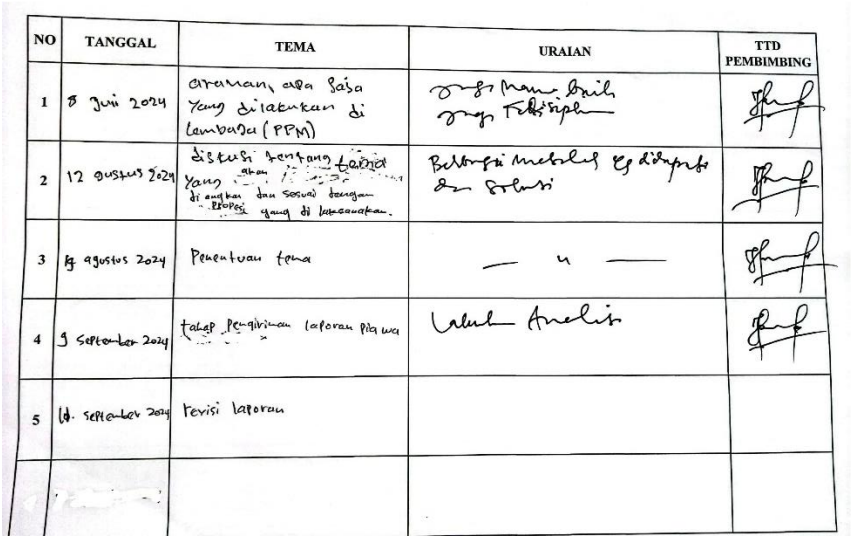
Nama Lembaga : Sekolah dan Rumah Yatim Mizan (SMP Tik MIZAN)

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Tahun : 2024

Pembimbing : Abdullah Abdul kadir, MA

Thesis Management



NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TTD PEMBIMBING
1	8 Juli 2024	Arahan apa saja yang dilakukan di lembaga (PPM)	[illegible]	
2	12 Agustus 2024	Diskusi tentang tarikh yang akan di angkat dan sesuai dengan Proposal yang di laksanakan.	Belum ada melebihi yg disimpulkan dan solusi	
3	19 agustus 2024	Penentuan tema	— " —	
4	9 September 2024	tahap pengiriman laporan Pkl ke	Lebih Analisis	
5	16 September 2024	revisi laporan		

Lampiran 6 kunjungan dosen pembimbing





Lampiran 7 photo bersama Siswa Mizan


TH


TH

Lampiran 8 penutupan magang



